

## Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode *Make A Match* Berbantu Media Panteru pada Siswa SD Loa Janan Ilir

Dea Puspita<sup>1</sup>, Eva Nur Viyana<sup>2</sup>, Lucky Purnama Sultan<sup>3</sup>, Nurul Fauziyah, Atika Wulandari<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

### Article History:

Received: 23 Januari 2025

Accepted: 20 September 2025

Published: 30 September 2025

### Kata Kunci:

Hasil belajar, *Make a Match*.

### Keywords:

*Learning Outcomes, Make a Match.*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan berlandaskan hasil observasi terhadap siswa kelas 2 SDN 004 Loa Janan Ilir Samarinda, pada hasil observasi tersebut memperlihatkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi surah An-Nass masih terbilang rendah. Tujuan dari diadakannya penelitian tindakan kelas ini adalah mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi surah An-Nass, sehingga tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai yaitu dapat melafalkan surah An-Nass dengan benar, menyebutkan pesan pokok surah An-Nass dengan benar, dan mengamalkan pesan pokok surah An-Nass dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini memakai metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan metode pengajaran yang digunakan adalah metode *Make A*

*Machth*, fokus penelitiannya adalah siswa kelas 2 SDN 004 Loa Janan Ilir Samarinda. Hasil yang ditemukan sebelum dilakukannya tindakan kelas berupa penerapan metode *Make A Machth* adalah dari 23 subjek yang diteliti hanya 6 orang yang mengalami ketuntasan belajar dengan presentase 26,1%. Setelah dilakukannya tindakan kelas berupa penerapan metode *Make A Machth* terlihat bahwa beberapa siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran yaitu 14 siswa mengalami ketuntasan belajar dengan presentase 60,9%, dengan demikian metode pembelajaran *Make A Machth* pada materi surah An-Nass telah terbukti efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

### ABSTRACT

*This research was carried out based on the results of observations of class 2 students at SDN 004 Loa Janan Ilir Samarinda. The results of these observations showed that students' understanding of the material of Surah An-Nass was still relatively low. The aim of conducting this classroom action research is to develop students' understanding of the material of Surah An-Nass, so that the goals that have been set can be achieved, namely being able to recite Surah An-Nass correctly, state the main message of Surah An-Nass correctly, and practice the main message of the surah. An-Nass in everyday life. In this research, the Classroom Action Research (PTK) method was used and the teaching method used was the *Make A Machine* method. The focus of the research was grade 2 students at SDN 004 Loa Janan Ilir Samarinda. The results found before the class action was carried out in the form of applying the *Make A Machine* method were that of the 23 subjects studied, only 6 people experienced learning completion with a percentage of 26.1%. After carrying out class action in the form of applying the *Make A Machth* method, it was seen that several students experienced an increase in learning, namely 14 students experienced learning completeness with a percentage of 60.9%, thus the *Make A Machth* learning method on the Surah An-Nass material has been proven to be effective in increasing achievement. student learning outcomes.*

Copyright © 2025 Dea Puspita, Eva Nur Viyana, Lucky Purnama Sultan, Nurul Fauziyah, Atika Wulandari

**Citation:** Puspita, Dea. et. al. (2025). Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode *Make A Match* Berbantu Media Panteru pada Siswa SD Loa Janan Ilir. *Gurukul: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Nusantara*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.64093/gurukul.v1i1.505>

### \* Corresponding Author:

Dea Puspita

Email: [deapita22@gmail.com](mailto:deapita22@gmail.com)

## A. PENDAHULUAN

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an diharapkan dapat dimiliki oleh setiap muslim. Hal ini perlu diajarkan sejak dini. Kurangnya pengejaran yang diberikan maka akan berdampak ke jenjang selanjutnya. (Syarifuddin, Nasrullah, 2021) Terlihat menurut data yang telah didapat dari nilai ulangan harian siswa SDN 004 Loajanan Ilir diperoleh bahwa tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sangat rendah. Hal tersebut dikarenakan faktor internal dan juga eksternal. Adapun faktor internal terjadi dikarenakan kurangnya figur guru di sekolah tersebut. Guru yang seadanya dengan minimnya metode pembelajaran yang diajarkan membuat siswa kurang memahami pembelajaran tersebut. Saat penyampaian materi Baca Tulis Al-Qur'an guru hanya memakai metode ceramah, dari hasil wawancara yang diperoleh Guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan membaca ayat bersambung. Salah satu faktornya karena kebanyakan dari mereka masih ada yang belum bisa membaca bahasa Indonesia dan kurikulum yang diajarkan pada jenjang TK tidak senada dengan jenjang SD yang mengharuskan mereka sudah pandai membaca. Selain itu terlihat kurang memadai nya fasilitas baik terkait ruangan kelas yang harus bergantian setiap pergantian jam maupun tambahan media pembelajaran. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu kurangnya pengajaran terkait baca tulis Al-Qur'an yang di dapat oleh siswa dari peran orang tua, seperti pengajaran sehari-hari di rumah atau pembelajaran yang di dapat pada pembelajaran TKA/TPA.

Permasalahan ini seharusnya menjadi sebuah perhatian bagi figur orang tua, khususnya seorang pendidik yang merupakan orang tua kedua yang harus berusaha untuk mengembangkan minat siswa agar proses pembelajaran berlangsung kondusif serta siswa menjadi aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal agar minat siswa dapat ditingkatkan sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan dengan maksimal. (Aulia et al., 2019) Demikian maka pelaksanaan proses pembelajaran Baca Tulsi Al-qu'an dapat dilakukan dengan baik apabila metode serta media yang digunakan guru untuk menyampaikan materi menyesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. karena dengan kreatifitas dan inovasi guru dalam mengelola proses pembelajaran sehingga isi dalam bab Baca Tulis Al-qur'an akan tersampaikan serta siswa merasa senang dalam pembelajaran tanpa ada rasa bosan.

Pada penelitian Nur Hidayanti tahun 2021 "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Resitasi Siswa Kelas V SDN Purwareja" dapat dikatakan bahwa metode retasi yang digunakan dalam pembacaan Al-Qur'an pada pembelajaran PAI berhasil pada meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SD Negeri Purwareja Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau. Hal tersebut mendukung bahwasannya kemampuan membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan melalui metode yang sesuai. Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti memilih metode Make A Match dengan menggunakan alat bantu berupa media PANTERU ( Papan Tempel Seru ) agar siswa memiliki ketertarikan lebih terhadap partisipasi mereka dalam berlangsungnya pembelajaran. Menurut Ida Kusuma Dewi (2009) "Penerapan Metode Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an". Dalam penelitian ini juga menyimpulkan dengan diterapkan metode pembelajaran PBL tipe make a match untuk memberikan peningkatan terhadap ketrampilan membaca Al-Qur'an telah berhasil dilakukan.

Berdasarkan dari beberapa permasalahan yang ada, maka dapat diketahui dampak negatif apabila tidak diterapkannya Penelitian Tindakan Kelas berupa penerapan metode Make A Match, dampak negatif yang akan timbul yaitu siswa akan kurang dalam kemampuan penguasaan materi dan dalam keterampilan baca tulis Al-Qur'an pada materi surah An-Nass, serta dampak negatif lainnya ketika tidak ada Penelitian Tindakan Kelas

maka akan sulit diketahui kelemahan-kelemahan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.(Sanjaya, 2016)

## **B. KAJIAN TEORI**

### ***Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an***

Menurut Gordon, dalam Ramaliyus kemampuan ialah suatu kelebihan yang terdapat pada diri seseorang dalam melakukan segala sesuatu yang diberikan kepadanya. Kemampuan yaitu bakat yang dimiliki seseorang, yang pada awalnya belum dimiliki dan akan timbul kemampuan tersebut jika seseorang itu melakukan latihan. Bakat yang dimiliki oleh seseorang tidak akan bisa dilakukan secara maksimal jika orang tersebut tidak mendalami ataupun mempeleajari bakat itu dengan latihan. Sebagai contoh kemampuan membaca, maka diperlukan latihan-latihan membaca supaya individu dapat menjadi pembaca yang berkompeten atau fasih. Ketika individu dapat membaca dengan fasih dan benar maka individu tersebut mempunyai kemampuan membaca. Hal yang dimaksud pada pernyataan diatas adalah kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Membaca Al-Quran adalah suatu kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran bagi anak, hal itu dikarenakan setiap anak sejak dini harus memiliki kemampuan dasar sebagai seorang muslim yang taat yaitu memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal itu harus diperhatikan karena itu merupakan bekal kehidupan bagi setiap anak. Dalam pengajaran Al-Qur'an terdapat beberapa hal harus diperhatikan.(Febriyanti et al., 2022)

### ***Indikator Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an***

Berikut beberapa indikator kemampuan yang terdapat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an meliputi :

- 1) Kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhrjanya
- 2) Kesesuaian dalam melafalkan huruf hijaiyah bersambung
- 3) Kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an
- 4) Ketelitian membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid (Mahdali, 2020)

Tartil bisa dimaknai yaitu memperindah bacaannya sehingga dapat terdengar jelas dan tempo serta intonasi dalam membaca Al-Qur'annya tepat, Kemudian huruf hijaiyah yang dilafalkan tepat sesuai dengan makhroj (penyebutan) dengan kaidah tajwid yang ada. Sedanglancarnya bisa dimaknai tidak terbata-bata, cepat dan lancar saat membaca Al-Qur'an.(Umairoh et al., 2023)

### ***Metode Pembelajaran Make a Match***

#### **Pengertian Metode Pembelajaran Make a Match**

Pada prosedur pembelajaran yang menunjukkan suatu bentuk kerja sama dengan tipe Make a Match maka seharusnya dibentuk kelompok atau kerja kelompok. Kegiatan tersebut berfungsi dalam mengetahui dan memahami kepribadian antar siswa dalam segi individu dan kelompok. Teknik pembelajaran metode Make a Match dapat diaplikasikan bagi keseluruhan mata pelajaran dan tingkatan kelas. Metode ini kebanyakan disukai siswa di karenakan guru bisa memacu semangat siswa dan akhirnya pembelajaran dapat berlangsung aktif.(Aulia et al., 2019)

Dalam metode pembelajaran Make a Match, peserta didik dapat lebih bersemangat karena pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Metode ini mengintegrasikan pembelajaran dan permainan untuk mencegah kejenuhan, sambil bertujuan mengembangkan serta meningkatkan sikap percaya diri, tanggung jawab dan sikap menghormati terhadap sesama pada diri siswa. Selain itu, Make a Match mendorong keterlibatan aktif siswa, memperlihatkan keterampilan mereka dari tingkat awal hingga mahir. Lingkungan pembelajaran Make a Match diupayakan untuk bersifat demokratis,

yaitu adanya kebebasan peserta didik dalam mengekspresikan dan menyampaikan pendapat mereka.(Sambawarana, 2022)

### **Strategi Metode Pembelajaran Make a Match**

Pada penerapan metode ini memiliki beberapa keunggulan yaitu terletak pada kemampuan peserta didik untuk mencocokkan pasangan sekaligus memahami pokok topik dalam keadaan kelas yang menyenangkan. Dengan keadaan kelas yang menyenangkan ini, diharapkan dapat memudahkan peserta dalam memahami materi pokok, karena mereka mendapatkan pengalaman belajar serta terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.(Fuad, 2018)

Penggunaan metode Make a Match dalam pembelajaran PAI berharap dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Langsung melibatkan mereka melalui kartu pertanyaan dan jawaban menciptakan keadaan kelas yang menyenangkan dan pembelajaran yang bermakna. Siswa aktif dalam memilih kartu yang sesuai, mengembangkan pemahaman dan keterampilan dengan bergerak dalam kegiatan pembelajaran. Dalam metode ini, mereka secara langsung terlibat dalam mencari dan mencocokkan jawaban yang sesuai dari kartu pertanyaan. Integrasi permainan ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Selain memanfaatkan metode pembelajaran yang menarik, penting juga memperhatikan penggunaan media ajar sebagai faktor pendukung dalam pembelajaran. Penggunaan media yang sesuai dan bervariasi dapat meningkatkan gairah belajar serta kemampuan visual peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media papan tempel untuk mendukung metode pembelajaran Make a Match. Kesesuaian media yang digunakan sangat penting dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan manfaat yang begitu besar agar proses pembelajaran lebih aktif, terarah dan menarik. Oleh karena itu, kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik juga dapat meningkatkan secara signifikan.(Khamil, 2021)

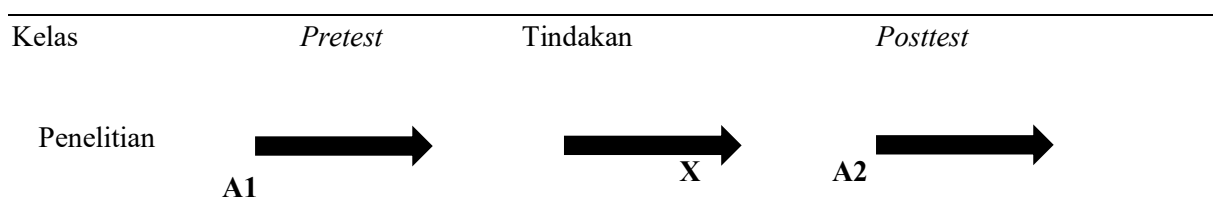
Pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja dengan adanya media ajar, media dapat memenuhi kebutuhan proses pembelajaran sehingga dapat berlangsung fleksibel. Hal ini juga memberikan dampak positif bagi sikap peserta didik maupun peran guru dalam proses pembelajaran.

## **C. METODE**

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas ( PTK ) dengan melihat dari *pretest-tindakan-posttest*. Sebelum diberikan tindakan pada kelas yang menjadi objek penelitian, terlebih dahulu diberikan soal *Pretest* tujuannya agar dapat diketahui kondisi kelas sebelum diberikan tindakan, kemudian setelah itu dilakukanlah pengujian dengan menyebarkan soal *Posttest* kepada siswa agar dapat diketahui kondisi kelas setelah diberikannya suatu tindakan. Adapun tindakan yang diberikan oleh peneliti ialah dengan pemberian metode Make a Match berbantu media Panteru.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri ( SDN) 004 Loajanan Ilir. Penelitian ini melibatkan 23 siswa kelas II dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Metode penelitian tindakan kelas dilakukan melalui empat tahapan, yakni Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Observasi, Evaluasi, dan Refleksi. Dan teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas di SDN 004 loa janan Ilir adalah Teknik analisis data campuran yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena dan masalah yang ada pada siswa.

**Table 1.** Rancangan Penelitian *Pretest-Posttest*



**Keterangan**

- A1 = Nilai *Pretest* ( sebelum diberikan tindakan )
- X = Tindakan yang diberikan dengan pemberian Metode Make A Match berbantu Media Panteru
- A2 = Nilai *Posttest* ( sesudah diberikan tindakan )

Data hasil pelaksanaan pembelajaran dapat dianalisis dengan cara rumus berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

- P = Presentase frekuensi aktivitas yang muncul
- f = Banyaknya aktivitas yang muncul
- N = Jumlah aktivitas keseluruhan yang muncul

Untuk menganalisis data hasil belajar siswa dengan lembar *pre-test* maupun *post-test* dapat dengan cara rumus dibawah:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

**Keterangan :**

- M = *Mean* (nilai rata-rata siswa mencapai KKM)
- N = Jumlah peserta didik yang mencapai/lebih dari KKM
- x = Jumlah seluruh nilai peserta didik yang mencapai/lebih dari KKM

Perhitungan ketuntasan belajar klasikal dapat diketahui dengan menggunakan rumus berikut:

$$P(\text{indeks ketuntasan}) = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

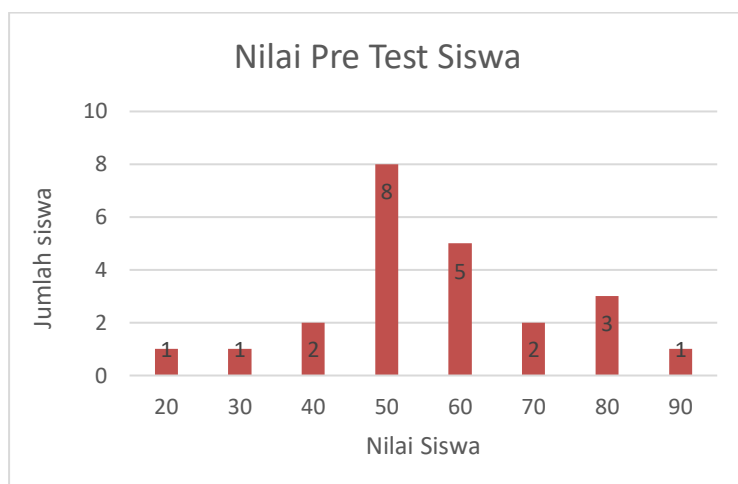
Adapun indikator dalam menentukan keberhasilan yang terdapat dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Proses pembelajaran dapat tergolong berhasil jika hasilnya mencapai tingkat keberhasilan  $\geq 60\%$ .
- 2) Siswa yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM dengan tingkat pencapaian yaitu  $\geq 60$ , dapat dikatakan tuntas belajar. Sama halnya dengan ketuntasan belajar klasikal harus mencapai keberhasilan  $\geq 60\%$ .

**D. HASIL DAN DISKUSI**

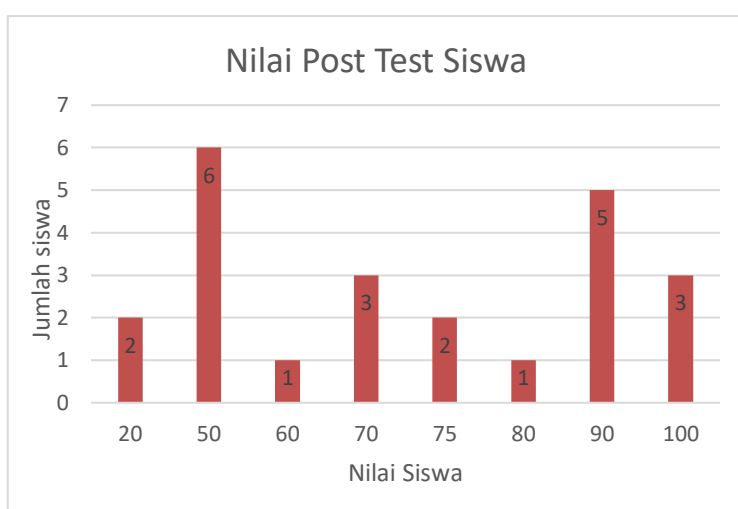
**Hasil Penelitian**

Dari penelitian tindakan kelas di kelas 2 SDN 004 Loa Janan Ilir dapat ditemukan berupa hasil nilai rata-rata kemampuan siswa sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas dan sesudah dilakukannya penelitian tindakan kelas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai materi Baca Tulis Al-Qur'an Surah An-Nass, hasil yang telah ditemukan dilampirkan di dalam bentuk Pretest dan Posttest berupa diagram di bawah ini :



Rata-rata Nilai siswa = 56,52

Rata-rata Nilai Tuntas = 78,3



Rata-rata Nilai siswa = 69,13

Rata-rata Nilai Tuntas = 85

Presentase = 60,9%

Jumlah Tuntas = 14 Siswa

Dari data yang dihasilkan dalam bentuk diagram diatas menunjukkan bahwa dari 23 subjek penelitian yang terlibat dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Make a Match* diketahui bahwa terdapat perbandingan nilai siswa sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas (Pre Test) dan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas (Post Test). Sebelum adanya tindakan kelas di peroleh nilai keseluruhan subjek yaitu rata-rata 56,52 dengan presentase 26,1% dan diperoleh ketuntasan belajar sebanyak 6 orang sehingga siswa yang tidak mengalami ketuntasan belajar sebanyak 17. Setelah dilakukan tindakan penelitian kelas, nilai dari 8 orang mengalami kenaikan sehingga diperoleh rata-rata nilai yaitu 69,13 dengan persentase 60,9% dan diperoleh ketuntasan belajar sebanyak 14 orang . Dari adanya peningkatan hasil belajar siswa maka dapat diketahui bahwa metode *Make A Macth* relevan diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai Baca Tulis Al-Qur'an pada surah An-Nass.

### Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas, terdapat data yang menunjukkan meningkatnya pemahaman peserta didik setelah dilakukan tindakan, yang artinya terdapat pengaruh yang positif terhadap kemampuan serta keterampilan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas III selama pelaksanaan metode pembelajaran *Make a Match* di SDN 004 Loa Janan Ilir. Adapun tujuan dalam penggunaan metode *Make a Match* dalam pembelajaran yaitu mengembangkan peserta didik agar lebih cermat dalam memahami pokok materi yang

diajarkan pendidik. Lebih lanjut metode ini dalam penerapannya bisa mendorong siswa dalam bekerja sama dengan siswa lainnya serta meningkatkan kemampuan kognitif siswa melalui suasana belajar yang menyenangkan sambil bermain. (Fauhah & Rosy, 2020)

Peningkatan aktivitas belajar siswa juga merupakan salah satu kelebihan penerapan metode pembelajaran Make a Match, baik dalam aspek kognitif ataupun afektifnya, dalam penerapan metode ini memiliki unsur permainannya, hal itu membuat tipe ini sangat menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi yang diajarkan, selain itu motivasi belajar peserta didik juga meningkat serta efektif dalam melatih peserta didik dalam disiplin waktu. (Sambawarana, 2022) Metode pembelajaran Make a Match juga mampu menghidupkan hubungan yang baik antara pendidik dan peserta didik. Guru melakukan sebuah permainan dan mengajak para siswanya untuk belajar mengenai materi dengan pembawaan yang menyenangkan sehingga siswa dapat mempelajari materi tersebut secara langsung maupun tidak langsung. Adapun teori yang sesuai dengan hal di atas yaitu dari beberapa penelitian yang ada tentang Penerapan Metode Pembelajaran Make a Match Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh Ida Kusuma Dewi (2009), dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan terkait hasil belajar siswa yang meningkatkan secara signifikan pada materi surah al-Falaq setelah diterapkan metode pembelajaran Make a Match pada siswa kelas IV SDN 2 Sidorejo, selain itu metode ini berhasil meningkatkan ketrampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. (Dewi, 2022)

Selain itu, pendapat di atas sesuai dengan pandangan Arifin dalam Nahdiyana bahwa penggunaan metode pembelajaran Make a Match di saat pembelajaran oleh peneliti memberikan sebuah tantangan bagi peserta didik dengan berupa mencocokkan kartu jawaban dengan kartu pertanyaan agar sesuai dan tepat dengan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tantangan tersebut dapat diselesaikan dengan baik oleh peserta didik. Sehingga hal itu memberikan umpan balik yang baik bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal itu dapat dilihat dengan adanya sikap aktif peserta didik serta motivasi dan perhatiannya pada saat mengikuti pembelajaran. Dari penerapan metode pembelajaran oleh peneliti ini juga berhasil memperbaiki kemampuan siswa yang dimana hal itu diharapkan setelah penggunaan metode pembelajaran Make a Match dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa cenderung lebih cepat memahami dan mudah mengerti materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik dengan menggunakan metode pembelajaran berbantu media yang telah digunakan.

## **E. SIMPULAN**

Dari hasil penelitian serta analisis yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode Make a Match berbantu media Papan Tulis Seru (PANTERU) yang dilakukan di SDN 004 Loa Janan Ilir dapat berjalan dengan baik dan dapat membawa hasil yang positif terhadap peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 004 Loa Jalan Ilir. Sebelum adanya penggunaan metode Make a Match jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar pada materi surah An-Nass hanya 6 orang dengan presentase 26,1%, dan setelah adanya penggunaan metode Make a Match berbantu media PANTERU terlihat adanya peningkatan jumlah ketuntasan belajar siswa yaitu siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 14 orang. Maka dengan hasil yang ada dapat diketahui bahwasannya penerapan metode Make a Match efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran agama dalam materi Baca Tulis Al-Qur'an surah An-Nass

## REFERENSI

- Aulia, N. R., Suneki, S., & Purnamasari, V. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Panteru ( Papan Tempel Seru ) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Tema 6 Subtema 1. *Internasional Journal of Elementary Education*, 3(3), 293–300.
- Dewi, I. K. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Make a Match Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru ...*, 2, 2008–2022.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Febriyanti, M., Hindun, H., & Juliana, R. (2022). Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Islamic Education Studies : An Indonesia Journal*, 5(1), 15–29. <https://doi.org/10.30631/ies.v5i1.36>
- Fuad, Z. (2018). PENGGUNAAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 1(1), 46–59.
- Khamil, B. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Al-Qur'an Upaya Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Surah An-Nasr Ayat 1-3 SDN 2 Manurung. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(1), 1557–1566.
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Sambawarana, A. A. N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 446–452. <https://doi.org/10.57060/jers.v1i02.22>
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media.
- Syarifuddin, Nasrullah, M. S. (2021). MENINGKATKAN KEMAHIRAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MENGGUNAKAN MEDIA KARTU TUKAR HURUF PADA PEMBELAJARAN ALQURAN HADITS KELAS III MIN 21 KECAMATAN PAMINGGIR. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(1), 16–26.
- Umairoh, U., Rahayu, T., & Siswanto, A. (2023). Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum I Karang Sari. *Jurnal Prodi PGMI Al-Misbah*, 9(1), 216–231.